

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian *Living Qur'an* di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, tentang Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang adanya tradisi Bapidara dengan ayat Al-Qur'an ini dikarenakan mendapat pengaruh dari masuknya agama Islam yang mana proses bapidara ini mengalami perubahan yang disesuaikan dengan syariat Islam. Perubahan tersebut dapat dilihat dari mantra-mantra yang ditujukan kepada roh-roh makhluk halus diganti dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan sholawat sehingga tidak ada unsur syirik didalamnya. Selain itu juga dikarenakan dalam tradisi ini dilakukan oleh orang-orang Islam maka, tidak ada alasan selain Islam yang menjadi sebab adanya ayat al-Qur'an didalam tradisi ini. Adapun fadhilat dan keutamaan dari ayat-ayat Al-Qur'an adalah berkah yang terkandung di dalamnya, serta membacanya merupakan ibadah serta kan mendapat ganjaran berupa segala hal yang baik, sehingga siapa saja yang mengamalkan serta rajin membaca Al-Qur'an, maka tidak ada selain kebaikan yang akan mengiringinya.
2. Adapun tujuan dari Tradisi Bapidara dengan ayat Al-Qur'an ini adalah untuk menolak pengaruh gaib dan menyembuhkan sakit yang disebabkan oleh gangguan gaib, dan juga merupakan sebuah alternatif pemecahan masalah dalam menghadapi hal-hal yang berada diluar kemampuan

masyarakat, sedangkan dengan adanya bacaan Ayat suci Al-Qur'an adalah untuk mengambil berkah serta rahmat, karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt. kepada hamba-Nya. Selain itu Al-Qur'an merupakan penyembuh bagi setiap penyakit, baik zahir maupun batin.

3. Adapun proses dari Tradisi Bapidara ini adalah dengan cara mengoleskan kunyit dan kapur yang sudah dicampur dan juga sudah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an ke bagian-bagian badan orang yang sakit tersebut, seperti pada dahi, kedua telapak tangan, dan kedua telapak kaki.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan kepada masyarakat khususnya desa Danau Salak agar senantiasa melestarikan, menjaga dan mempertahankan ajaran-ajaran Islam yang ada dalam tradisi ini. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya, kajian living Qur'an seperti ini masih beragam dan masih banyak yang perlu diteliti, karena masih banyak tradisi-tradisi diberbagai daerah yang bisa diteliti dari berbagai segi. Dengan adanya penelitian ini akan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian living Qur'an di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.